

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan yang sangat pesat dapat membawa perubahan dalam kehidupan manusia. Perubahan tersebut terjadi karena menyesuaikan dengan perkembangan zaman dan persaingan dalam era globalisasi saat ini. Setiap organisasi atau perusahaan sangat membutuhkan orang yang memiliki kemampuan mengembangkan inovasi, kreatif, terampil, dan mampu berkarya dengan semangat yang tinggi untuk meningkatkan kinerja yang baik di dalam organisasi atau perusahaan tersebut. Karyawan merupakan faktor berhasil tidaknya suatu organisasi untuk menyelenggarakan kegiatan dalam rangka mencapai tujuan organisasi..

Mengelola SDM dengan baik merupakan kunci keberhasilan organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sumber daya manusia merupakan faktor terpenting dalam suatu organisasi. Meningkatkan kualitas juga salah satu faktor untuk menjadikan karyawan lebih terarah dalam mencapai tujuan organisasi. Problematika mengenai karyawan merupakan masalah yang harus selalu diperhatikan oleh organisasi karena kualitas dan kuantitas dapat terpengaruh sehingga dapat menghadapi persaingan zaman. Maka dari itu, agar tujuan organisasi tercapai dengan baik maka sumber daya manusia yang berkualitas sangat dibutuhkan. Jika karyawan di suatu

organisasi mempunyai kemampuan mengembangkan inovasi, kreatif dan memiliki motivasi diri yang tinggi dapat menjadikan kinerja karyawan yang baik. Agar ekstensi diri tetap terjaga maka setiap individu akan mengalami stress kerja terutama bagi individu yang kurang dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan tersebut.

Menurut Daft (2006:290) stress kerja merupakan sesuatu yang tidak menyenangkan atau dapat menggangukannya. respon seorang individu terhadap stressor tergantung pada kepribadian, sumber-sumber daya yang ada untuk membantu mereka mengatasi, dan konteks dimana stress terjadi.

Permasalahan ini yang terkadang menimbulkan stress kerja atau peran yang tidak maksimal dan terkadang menimbulkan konflik, mengganggu kesehatan, baik fisik maupun emosional, sehingga dapat menurunkan produktivitasnya. Selain faktor faktor emosional, stress juga bisa timbul akibat suatu kondisi internal yang kurang baik. Sebagai pekerja yang mempunyai keluarga pasti ada beban yang mengharuskan pekerja ada gaji sesuai tuntutan kehidupan dari pekerja, jika kebutuhan itu tidak terpenuhi akan mengakibatkan stress dan niat bekerja kurang, sehingga akan menimbulkan suatu budaya organisasi dalam suatu pekerjaannya.

Marcoulides dan Hock dalam Brahmasari (2004:16) mengemukakan bahwa budaya organisasi sebagai suatu konsep dapat menjadi suatu saran untuk mengukur kesesuaian dari tujuan organisasi, startegi dan organisasi tugas, serta dampak yang dihasilkan.

Setiap organisasi memiliki budaya organisasi yang berfungsi untuk membentuk aturan atau pedoman dalam berfikir dan bertindak untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Hal ini berarti budaya organisasi yang tumbuh dan terpelihara dengan baik akan mampu memacu organisasi ke arah perkembangan yang lebih baik. Selain itu, tekanan utama dalam perubahan dan pengembangan budaya organisasi adalah mencoba untuk mengubah nilai, sikap dan perilaku dari anggota organisasi secara keseluruhan. Dengan budaya organisasi yang baik maka dalam suatu perusahaan dapat menciptakan kompetensi individu.

Sumarsono (2004:64) secara konseptual kompetensi seseorang menunjukkan pada kematangan pekerjaan (kemampuan) dan kematangan psikologis (kemauan) yang dapat mengarahkan perilaku diri sendiri.

Kompetensi yang dimiliki seorang karyawan untuk melaksanakan pekerjaannya dan tugasnya sangat penting agar tanggung jawab dalam melaksanakan tugas dapat terpenuhi. Dengan adanya kompetensi maka akan semakin banyak pekerjaan yang dapat dilakukan oleh karyawan, pengalaman bekerja yang semakin banyak dan semakin luas, serta yang paling penting dan utama ialah dapat meningkatkan kinerja. Dengan adanya kompetensi yang baik dan cukup dari karyawan akan meningkatkan kinerja karyawan tersebut.

Rivai (2004:290) kinerja adalah perilaku yang nyata yang ditampilkan setiap orang sebagai prestasi

kerja yang dihasilkan oleh karyawan sesuai dengan perannya dalam perusahaan.

Dalam perkembangan dunia usaha yang begitu moderen, menuntut setiap perusahaan agar dapat mempertahankan eksistensi dan kontinuitas usahanya, jadi perusahaan dituntut kesiapannya dalam membuat dan menyusun startegi kebijakan. CV. Mega Jaya mrupakan salah satu peusahaan swasta yang bergerak dibidang industri sandal dan sepatu seiring dengan perkembangan zaman dan banyaknya pesaing yang bergerak dibidang yang sama maka CV. Mega Jaya melakukan peningkatan untuk mendukung hal tersebut perlu adanya persiapan pada sumberdaya manusia. Ada beberapa masalah yang berkaitan dengan sumber daya manusia diantaranya Stress Kerja, Budaya Organisasi, Kompentensi individu, dan kinerja karyawan.

Peneliti ini melakukan penelitian untuk melihat gambaran kinerja karyawan pada CV. Mega Jaya. Peneliti melihat adanya isu yang menarik yang terjadi di CV. Mega jaya, dimana sebagian karyawan sebagian tampak kurang bersemangat sehingga ada beberapa karyawan yang mengalami stress kerja dalam melakukan pekerjaan. Maka dari itu setiap karyawan harus memiliki strategi untuk menjadikan kinerja yang baik. Maka dari itu budaya organisasi pada suatu perusahaan dan kompetensi kerja suatu perusahaan harus ditingkatkan agar kinerja karyawan diperusahaan bisa menjadi lebih baik lagi dengan adanya permasalahan yang terjadi.

Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini berjudul **“Pengaruh Stress Kerja, Budaya Organisasi, dan Kompetensi Individu terhadap Kinerja Karyawan pada CV. Mega Jaya di Surabaya”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah stress kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada CV. Mega Jaya di Surabaya?
2. Apakah budaya organisasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada CV. Mega Jaya di Surabaya?
3. Apakah kompetensi individu berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada CV. Mega Jaya di Surabaya?
4. Apakah stress kerja, budaya organisasi dan kompetensi individu berpengaruh simultan terhadap kinerja karyawan pada CV. Mega Jaya di Surabaya?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

1. Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan perkuliahan jenjang strata satu program Studi Manajemen.
2. Sebagai realisasi Tri Dharma perguruan tinggi untuk memperoleh pengalaman dalam bidang penelitian.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh stress kerja terhadap kinerja karyawan pada CV. Mega Jaya di Surabaya.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja karyawan pada CV. Mega Jaya di Surabaya.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh kompetensi individu terhadap kinerja karyawan pada CV. Mega Jaya di Surabaya.
4. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh stress kerja, budaya organisasi dan kompetensi individu secara simultan terhadap kinerja karyawan pada CV. Mega Jaya di Surabaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan.
Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan informasi bagi pimpinan perusahaan sebagai bahan masukan sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menetapkan kebijaksanaan dalam mengatasi permasalahan – permasalahan khususnya tentang stress kerja, budaya organisasi dan kompetensi individu untuk meningkatkan kinerja karyawan, sehingga tujuan yang telah ditetapkan perusahaan dapat tercapai.
2. Bagi Peneliti
 1. Penelitian ini berguna untuk menerapkan teori yang telah dipelajari selama di bangku

perkuliahan serta mengaplikasikan dengan kenyataan yang dihadapi di lapangan.

2. Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta mengembangkan daya pikir dalam penelitian ini khususnya yang berkaitan dengan stress kerja, budaya organisasi, kompetensi individu dan kinerja karyawan.

3. Bagi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya
Penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan referensi bagi mahasiswa jurusan Manajemen khususnya dan Mahasiswa Universitas PGRI Adi Buana Surabaya pada umumnya untuk melakukan penelitian selanjutnya.

